

**PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN
PEPUSTAKAAN SMK NEGERI 1 TINAMBUNG
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan
Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R

Oleh:
MULIADI
NIM. 40400111083

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR
2015**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum perpustakaan mempunyai arti sebagai suatu tempat yang di dalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan (layanan) segala macam informasi, baik yang tercetak maupun yang terekam dalam berbagai media seperti buku, majalah, surat kabar, film, kaset, tape recorder, video, computer, dan lain-lain. Semua koleksi sumber informasi tersebut disusun berdasarkan sistem tertentu dan dipergunakan untuk kepentingan belajar melalui kegiatan membaca dan mencari informasi bagi segenap masyarakat yang membutuhkannya. Menciptakan layanan informasi yang baik, perpustakaan harus menciptakan suatu kerjasama antar pegawai perpustakaan dengan siswa sebagai pemustaka perpustakaan untuk menjadikannya sebagai sumber informasi.

Salah satu unsur utama dari kegiatan perpustakaan adalah layanannya. Oleh karena itu, perpustakaan perlu selalu menjaga kualitas layanannya. Layanan perpustakaan yang baik menjadi daya tarik bagi pemustaka perpustakaan, sehingga setiap perpustakaan harus berusaha memberikan layanan terbaiknya. Pemustaka perpustakaan yang telah memperoleh apa yang mereka butuhkan, memperoleh sikap dan layanan yang baik dalam diri pustakawannya tentu akan menimbulkan persepsi yang baik dari pemustakanya akan selalu dikunjungi oleh masyarakat sehingga secara otomatis dapat meningkatkan daya guna perpustakaan tersebut.

Pustakawan seharusnya mencerminkan kode etik pustakawan yaitu yang pertama adalah harus bersikap sopan, ramah, melayani dengan wajah ceria dan komunikatif kepada pemustaka; yang kedua adalah pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka harus mampu bersikap luwes, kemudian berusaha mengetahui kemauan dari pemustaka; yang ketiga adalah memberikan layanan sampai tuntas, kemudian menjamin kerahasiaan informasi yang dicari oleh pemustaka. Kegiatan yang di atas juga merupakan usaha pustakawan dalam meningkatkan kualitas kinerjanya dibagian layanan, sehingga upaya tersebut akan benar-benar terwujud dan pustakawan diharapkan mengimplementasikan kode etik pustakawan dalam memberikan layanan kepada pemustaka.

Meskipun koleksi kurang memadai akan tetapi ditunjang dengan sistem layanan yang baik maka kepuasan pemustaka yang diharapkan dapat tercapai. Ini berarti bahwa bagian layanan di suatu perpustakaan sangat mempengaruhi tingkat kepuasan bagi pemustaka perpustakaan tersebut untuk menyukkseskan hal tersebut, selayaknya pustakawan melaksanakan tugas dengan niat yang tulus serta bersikap lembut sebagaimana Allah berfirman dalam Q.S Ali-Imran/3: 159 sebagai berikut:

مُهِمَّوَأَسْتَغْفِرْ عَنْهُمْ فَاعْفُ حَوْلَكَ مِنْ لَأَنْفَضُوا الْقَلْبَ عَلَیْظَ فَظًا كُنْتَ وَلَوْ لَهُمْ لِنْتَ اللَّهُ مِنْ رَحْمَةٍ فِيمَا
 ۞ الْمُتَوَكِّلِينَ تُحِبُّ اللَّهُ إِنْ اللَّهُ عَلَى فَتَوَكَّلْ عَزَمْتَ فَإِذَا الْأَمْرُ فِي وَشَاوَرَهُ

Terjemahnya:

Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan

bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu[246]. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.(DEPAG RI,2012 : 72).

Berdasarkan ayat di atas dapat diberikan penjelasan bahwa keberhasilan bagi pustakawan dalam melakukan layanan kepada pemustaka hendaknya lebih menekankan pada nilai-nilai moral, etis, akhlak pribadi (seperti: jujur, berani, penology, disiplin, sikap lemah lembut dan kerja keras), karena merupakan metode dalam dakwah tarbiyah (pendidikan), pengajaran dan berinteraksi dengan orang lain serta sikap lemah lembut mendatangkan kebaikan, sedangkan sebaliknya sikap kasar selalu mendatangkan keburukan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2014 tentang pelaksanaan UU No. 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, pada pasal 14 tentang standar pelayanan perpustakaan. Layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka. Setiap perpustakaan menerapkan tata cara layanan perpustakaan berdasarkan standar nasional perpustakaan. Setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muslimin (2014) yang berjudul “Persepsi pemustaka tentang layanan sirkulasi di perpustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar” menyatakan bahwa besar kecilnya manfaat yang diberikan perpustakaan kepada masyarakat kampus, tergantung dari persepsi yang baik atau tidak baik dari masyarakat tersebut. Persepsi

yang baik akan ditimbulkan oleh pelayanan perpustakaan yang baik. Masyarakat yang mempunyai persepsi yang baik terhadap perpustakaan, maka akan memanfaatkan perpustakaan tersebut, bila persepsinya buruk, maka mereka tidak akan tertarik mengunjungi perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka sangat ditunjang oleh beberapa faktor antara lain keberadaan koleksi, tenaga/pustakawan, dan sistem layanan yang efektif dan efisien. Apabila faktor-faktor tersebut diatas terlaksana dengan baik, proses komunikasi pustakawan di lingkungan kerjanya tercipta dengan baik, dengan kata lain, meskipun koleksi kurang efektif akan tetapi ditunjang dengan sistem layanan yang baik, kepuasan pemustaka yang diharapkan dapat tercapai. Ini berarti bahwa bagian layanan di suatu perpustakaan sangat dipengaruhi oleh tingkat para pemustaka perpustakaan tersebut.

Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung merupakan jenis perpustakaan sekolah, yang memiliki tujuan utama memberikan layanan kepada pemustaka, sebagai sumber belajar, dan mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah tersebut. Observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan bahwa Pengelola pada perpustakaan ini memiliki sedikit masalah karena tidak memiliki pustakawan. Karena itu layanan yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung belum menerapkan layanan perpustakaan yang berdasarkan Undang-undang tentang perpustakaan nomor 47 tahun 2007 pasal 14.

Kenyataan-kenyataan yang dijumpai di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung, pada umumnya, sering terdengar adanya keluhan-keluhan atau ada pertanyaan-pertanyaan ketidakpuasan pemustaka atas layanan yang diberikan oleh perpustakaan yang ada dibagian layanan. Padahal perpustakaan sebagai tempat layanan informasi kepada pemustaka harus dapat memberikan layanan yang sebaik-baiknya kepada pemustaka. Sebagaimana tujuan perpustakaan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik meneliti bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka pokok permasalahan yang akan diteliti, dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung ?” dari masalah pokok ini, dapat di kemukakan sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung ?
2. Bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan referensi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung ?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah jawaban sementara yang terdiri dari jawaban positif sementara dan jawaban negatif sementara. Hipotesis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Layanan Sirkulasi

Diduga dari layanan sirkulasi SMK Negeri 1 Tinambung akan timbul persepsi yang baik dari pemustaka perpustakaan. Persepsi yang baik ini timbul karena layanan sirkulasi perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung pustakawannya ramah, efektif dan cepat dalam hal peminjaman buku.

2. Layanan Referensi

Diduga dari layanan referensi akan timbul persepsi yang kurang baik dari pemustaka SMK Negeri 1 Tinambung. Hal ini disebabkan karena koleksi bahan rujukan kurang berkembang dan koleksinya tidak tersusun dengan rapih.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas dan sebagaimana layaknya sebuah penelitian harus memiliki tujuan yang jelas dan adapun tujuan ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung

b. Untuk mengetahui persepsi pemustaka terhadap layanan referensi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung

2. Manfaat penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam memberdayakan atau mendayagunakan perpustakaan pada umumnya dan perpustakaan sekolah pada khususnya dalam upaya memanfaatkan layanan yang diberikan guna memenuhi kebutuhan pemustaka dengan semaksimal mungkin.
- b. Penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan perbandingan bagi pengelola perpustakaan atau kepala siapa saja yang ingin meneliti masalah yang sama dengan penelitian ini, demi meningkatkan mutu layanan perpustakaan kepada pemustaka/pengguna.
- c. Untuk menambah pengalaman penulis didalam menerapkan teori-teori yang telah dipelajari dengan kenyataan di lapangan (tempat meneliti).
- d. Dapat dijadikan masukan bagi perpustakaan sebagai alat untuk mengevaluasi layanan sirkulasi dan layanan referensi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sehingga dapat meningkatkan mutu layanan yang lebih baik.

E. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

1. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul “Persepsi Pemustaka Terhadap layanan Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar”. Untuk memberikan penjelasan terhadap kata-kata yang dianggap perlu dalam judul tersebut maka perlu penulis definisikan selain itu menghindari kemungkinan adanya kesalahpahaman bagi

para pembaca, penulis akan mengemukakan pengertian dari beberapa kata yang terkandung dalam judul skripsi ini, yaitu:

- a. Persepsi adalah pandangan atau penilaian terhadap orang lain yang dapat membawa pengaruh tertentu terhadap sikap dan perilaku dalam berhubungan dengan orang yang dinilai tersebut. Hal ini penting bagi pustakawan dalam kaitannya dengan pelayanan (Suwarno, 2009:54).
- b. Pemustaka adalah pengguna fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan, baik koleksi maupun buku (bahan pustaka maupun fasilitas lainnya), (Prastowo, 2012: 79).
- c. Layanan perpustakaan adalah mencakup semua kegiatan layanan kepada pemustaka yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan cepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pemustaka perpustakaan. (Lasa Hs, 1994: 122). Jadi dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan: seluruh kegiatan layanan yang berupa pemberian informasi dan fasilitas perpustakaan kepada pemustaka dengan cepat, tepat waktu, dan benar. Dengan kata lain, layanan yang ada di perpustakaan harus berorientasikan kepada kebutuhan pemustaka. Terdapat dua unit layanan utama yaitu: layanan sirkulasi dan layanan referensi.
- d. Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung adalah merupakan tempat atau sarana untuk memperoleh informasi dalam meningkatkan daya fikir dan memperluas wawasan serta memperdalam pengetahuan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa defenisi operasional dari judul Persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung yaitu pandangan atau paradigma pemustaka terhadap layanan sirkulasi atau peminjaman koleksi bahan pustaka dan layanan referensi.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis membatasi ruang lingkup penelitian dan mengingat sangat banyaknya objek yang berhubungan dengan judul yang dipilih, maka perlu ditentukan batasan penelitian. Dan adapun ruang lingkup yang akan dibahas pada bagian layanan sirkulasi dan layanan referensi di Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung. Waktu penelitian tanggal 12 Agustus sampai dengan 10 September 2015.

F. Kajian Pustaka

Uraian tentang perpustakaan dan layanannya telah banyak disinggung oleh berbagai pakar perpustakaan dan psikolog, baik melalui seminar maupun tertuang dalam bentuk buku. Seperti:

1. *Psikologi Perpustakaan* ditulis oleh (Suwarno, 2009:52-57), yang di dalamnya dijelaskan mengenai persepsi, interaksi, perpustakaan sebagai unit kerja, struktur organisasi perpustakaan, sejarah singkat perkembangan psikologi, ancaman dan tantangan perpustakaan, suatu ilmu yang mempelajari tentang jiwa manusia.

2. *Jenis-Jenis Pelayanan Informasi Perpustakaan* ditulis oleh (Lasa, 1995:1-127), yang didalamnya dijelaskan mengenai layanan sirkulasi, jenis-jenis koleksi referensi, layanan referensi, sistem pencatatan/sistem kendali sirkulasi, indeks dan abstrak, sumber biografi, evaluasi ensiklopedi.
3. *Hubungan Promosi dan Persepsi Pemustaka Terhadap Mutu Layanan Perpustakaan* ditulis oleh (Mathar, 2011:3-49), yang didalamnya dijelaskan mengenai pengertian perpustakaan, koleksi perpustakaan, mutu layanan perpustakaan, dan persepsi pemustaka tentang organisasi, hubungan antara promosi terhadap mutu layanan, serta persepsi pemustaka terhadap mutu layanan.
4. *Pengantar Ilmu Perpustakaan* ditulis oleh (Sulistyo-Basuki, 1993:51-257), yang didalamnya dijelaskan mengenai perpustakaan secara umum, pengertian perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, sejarah perpustakaan, prinsip kepastakawanan, kerja sama antar perpustakaan, teknologi informasi untuk perpustakaan, jasa perpustakaan untuk masyarakat, profesi kepastakawanan, administrasi dan manajemen, pengkatalogan, klasifikasi, bibliografi dan pemilihan buku, jasa referens, sub ilmu perpustakaan.
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, literature diterbitkan oleh perpustakaan Nasional RI, dan literature ini membahas mulai tentang undang-undang

perpustakaan yang didalamnya mencakup: ketentuan umum, hak, kewajiban, dan kewenangan, standar nasional perpustakaan, koleksi perpustakaan, layanan perpustakaan, pembentukan, penyelenggaraan, serta pengolahan dan pengembangan perpustakaan, jenis-jenis perpustakaan, tenaga perpustakaan, pendidik, dan organisasi profesi, sarana dan prasarana, pendanaan, kerja sama dan peran serta masyarakat, dewan perpustakaan, pembudayaan kegemaran membaca, ketentuan sanksi, dan ketentuan penutup.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Persepsi dan pemustaka

1. Persepsi

Persepsi sebagai suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang. Sebagai contoh apabila seseorang tertarik untuk melihat lawan jenis yang melintas di depannya, terjadi satu proses penilaian terhadap orang tersebut dengan berbagai ciri dan aksesoris yang digunakan. Ciri-ciri itu tadi adalah sekumpulan informasi sensoris yang tidak bermakna sebelum dimaknai orang tersebut. Makna itu merupakan kulitas hasil penelitian, misalnya cantik, indah dan lain-lain, (Wiji Suwarno, 2009: 52).

Sommeng memberikan defnisi mengenai persepsi yaitu persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Karena itu proses dari proses penginderaan yang merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi. (Sommeng, 2012: 57). Selanjutnya, Wlrawan dalam Jasmin, mengemukakan bahwa “persepsi merupakan penginderaan yang disatukan dan dikoordinasikan dalam pusat saraf yang lebih tinggi (otak) sehingga manusia dapat mengenali dan menilai objek-objek

melalui inderanya, yaitu penglihatan, perasa, pencium dan alat pendengar”(Jasmin, 2008: 8).

Thoha menyatakan bahwa: “persepsi merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi (dalam aktivitas penyelenggaraan pelayanan perpustakaan).” (Miftah Thoha, 2004: 142). Harold, J. Leafik dalam Rohaya, mengatakan bahwa: “Dalam memandang suatu objek setiap orang mempunyai penglihatan yang berbeda, perbedaan ini disebabkan karena tanggapan dan pendapat seseorang berlainan atau setiap orang mengubah dunia yang sebenarnya dengan cara yang berbeda dengan orang lain. Pandangan dan tanggapan seperti ini yang sering diidentikkan dengan persepsi”(Rohaya, 1993: 28).

Selanjutnya dalam Kamus Psikologi Komunikasi yang dikutip oleh Jalaluddin mendefinisikan bahwa: “Persepsi adalah seseorang yang sadar akan sesuatu dalam lingkungan melalui indera-indera yang dimilikinya, pengetahuan lingkungan yang diperoleh melalui interpretasi data indera”(Jalaluddin Rahmat, 1991: 60). Proses interpretasi ialah proses berpikir yang merupakan kemampuan khas yang dimiliki oleh manusia. Dengan demikian persepsi adalah suatu proses pemahaman mengenai hubungan peristiwa-peristiwa, objek-objek sosial dengan cara merasakan dan menginterpretasikan lewat pengalamannya. Pemahaman dan penilaian yang merupakan bagian dari interpretasi itu, dalam konteks sosial dapat dihubungkan dengan definition of situation, yaitu penilaian terhadap situasi tertentu yang diwarnai oleh kondisi subyektif pelaku bersangkutan.

Diterimahnya suatu stimulus oleh seseorang yang akan mengakibatkan timbulnya suatu tanggapan, maka hal tersebut akan terlihat secara kejiwaan, stimulus atau ransangan akan lebih cepat diterima apabila mendapat keuntungan, kesesuaian dan kemudahan. Persepsi sangat ditentukan oleh bentuk dan kondisi stimulus (rangsangan atau dorongan), demikian juga persepsi seorang dapat menghasilkan suatu kesan yang juga dapat mempengaruhi sikap orang itu terhadap objek yang diamati. Persepsi pada hakekatnya adalah proses kognitif yang dialami setiap orang ketika berusaha memahami informasi yang diterimahnya. Kunci untuk memahami persepsi itu merupakan suatu penafsiran yang unik terhadap situasi dan suatu pencacatan yang benar terhadap situasi. Persepsi ini merupakan proses unik menggambarkan sesuatu yang kadang-kadang berbeda dengan kenyataannya. Boleh dikatakan bahwa persepsi yang demikian merupakan praduga atau anggapan sesaat.

Persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor sebagaimana yang dikemukakan oleh Mulyadi antara lain: (1) membentuk persepsi itu sendiri (2) stimulus yang berupa objek maupun peristiwa tertentu. Dan (3) situasi dimana pembentukan persepsi itu sendiri (Jasmin, 2008: 9). Secara umum dapat dikatakan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu: diri sendiri, faktor sasaran, dan faktor situasi

Secara khusus hal-hal yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut:

a. Pengalaman

Pengalaman merupakan segala sesuatu yang dialami sekarang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan, pengalaman tersebut turut mempengaruhi persepsi seseorang terhadap objek yang diamati.

b. Sosialisasi

Proses sosialisasi dapat diartikan sebagai proses belajar yang bersifat khusus

c. Wawasan

Persepsi turut pula dipengaruhi wawasan pemikiran terhadap objek yang diamati serta manfaat objek tersebut dimasa datang.

d. Pengetahuan

Faktor pengetahuan terhadap objek diamati sangat diperlukan dalam memberi arti terhadap objek yang diteliti.

1) Indikator Persepsi

- a) Proses kognitif
- b) Aspek psikologi
- c) Praduga atau anggapan sesaat
- d) Peristiwa
- e) Stimulus indera
- f) Pendapat/penafsiran
- g) Objek
- h) Cara pandang
- i) Penglihatan
- j) Pengalaman
- k) Penelaian
- l) Pemahaman
- m) Tanggapan

2. Pemustaka

Pemustaka (*User*) adalah orang, sekelompok orang, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan/atau layanan suatu perpustakaan, (Lasa Hs, 2009:237).

Definisi pemustaka yang dikemukakan oleh Lasa Hs, sama dengan apa yang tercantum dalam undang-undang tentang perpustakaan No. 43 tahun 2007, tepatnya yang tercantum pada Bab 1, ayat 1, pasal 9 didefinisikan bahwa pemustaka adalah pengguna perpustakaan, yaitu perseorangan, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan. Sedangkan dalam kamus kepustakawanan Indonesia mengatakan bahwa pemustaka adalah orang, sekelompok orang atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan/atau layanan suatu perpustakaan. (Lasa, 2009: 237).

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa pemustaka merupakan orang, maupun sekelompok orang yang menggunakan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan. Perpustakaan dapat dikatakan berhasil mencapai tujuannya jika terdapat pemustaka yang memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada. Semakin banyak pemustaka yang memanfaatkan semakin dapat dikatakan perpustakaan tersebut maju dan berkembang. Dengan demikian untuk merekalah perpustakaan dibangun dan pemustaka perlu secara berkelanjutan diupayakan dengan tujuan agar mereka terus memanfaatkan perpustakaan.

1. Hak dan kewajiban pemustaka dalam perpustakaan

Dalam memperoleh layanan perpustakaan, pemustaka mempunyai hak dan kewajiban. Hak dan kewajiban ini perlu diperjelas agar suasana perpustakaan tetap

kondusif untuk mencari informasi maupun pengetahuan. Perpustakaan adalah tempat berinteraksi para pemustaka, maupun pemustaka dengan tenaga perpustakaan. Mereka adalah manusia yang berkomunikasi dan saling menghargai, (Achmad, 2012:39-40).

Hak dan kewajiban ini biasanya dituangkan dalam tata tertib sebuah perpustakaan. Secara umum hak dan kewajiban pemustaka yaitu:

- a. Memperoleh informasi yang berkualitas
- b. Memperoleh layanan dengan cepat, benar, ramah dan nyaman
- c. Meminjamkan koleksi perpustakaan, memperoleh bimbingan, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhannya
- d. Memanfaatkan fasilitas perpustakaan seperti Wifi, Internet, ruang diskusi, *study carel*, ruang baca dan fasilitas lain yang disediakan oleh perpustakaan
- e. Memesan koleksi seperti buku, jurnal, atau majalah untuk dibeli oleh perpustakaan sebagai koleksi baru maupun sebagai koleksi tambahan
- f. Memberikan masukan kepada tenaga perpustakaan untuk pengembangan perpustakaan secara menyeluruh, dan
- g. Berperan serta dalam pengawasan pemanfaatan koleksi dan fasilitas yang ada di perpustakaan.

2. Identifikasi kebutuhan informasi pemustaka

Salah satu tips yang perlu dilakukan oleh seorang pustakawan apabila ingin menumbuhkan minat kunjung pemustaka adalah perlu mengidentifikasi kebutuhan informasi pemustaka karena jangan sampai informasi yang kita sajikan, tidak sesuai

dengan yang mereka harapkan. Di bawah ini akan dijelaskan lebih jelas terkait dengan identifikasi kebutuhan informasi pemustaka.

Melihat pentingnya manfaat dan proses identifikasi untuk mengetahui dan memahami kebutuhan informasi pemustaka. Terdapat beberapa pendapat yang menyatakan tentang langkah atau cara yang harus dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi. Seperti Prawati menyatakan bahwa untuk mengidentifikasi kebutuhan informasi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) *Current approach*, yaitu memperhatikan kebutuhan pemustaka akan informasi mutakhir;
- b) *Everyday approach*, yaitu kebutuhan pemustaka akan informasi yang dibutuhkan sehari-hari;
- c) *Exhaustic approach*, yaitu kebutuhan pemustaka akan informasi secara menyeluruh;
- d) *Catching-up approach*, yaitu kebutuhan pemustaka akan informasi yang cepat dan singkat.

Lain halnya dengan Devadason dan Lingam yang mengatakan bahwa untuk mengidentifikasi kebutuhan pemustaka diperlukan beberapa pengetahuan aktual yang menerapkan berbagai metode untuk mengumpulkan informasi tentang faktor yang memengaruhinya. Sampai saat ini tidak ada suatu metode atau teknik satupun yang mampu mewakili secara keseluruhan. Untuk itu, diperlukan pemilihan secara seksama dipadukan dengan berbagai metode atau teknik. Selain itu, tenaga perpustakaan atau

pustakawan perlu mengumpulkan atau merekam kebutuhan informasi secara rinci dan berkelanjutan, (Achmad, 2012:57-58).

2) Indikator Pemustaka

- a) Kesopanan
- b) Kecepatan
- c) kemudahan
- d) kecenderungan
- e) kerajinan
- f) Kondisi nyata

B. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan dari segi macam dan bentuknya sangat mempengaruhi tingkat pemanfaatan dan penggunaan jasa perpustakaan bagi pemustaka perpustakaan. Perpustakaan diselenggarakan tidak hanya mengumpulkan, menyimpan dan memelihara buku-buku dan bahan-bahan lainnya, akan tetapi perpustakaan harus memberikan Layanan yang tepat waktu dan tepat guna bagi kepentingan pemustaka.

Layanan merupakan semua jenis kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan dengan melakukan hubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemustaka jasa perpustakaan. Layanan merupakan tujuan akhir yang ingin dicapai oleh setiap perpustakaan, demikian pula apabila fungsi layanan tercapai maka layanan perpustakaan akan dapat memenuhi fungsi perpustakaan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. (Depdikbub, 1996: 43).

Layanan perpustakaan pada dasarnya bersifat demokratis, karena perpustakaan melayani semua warga sekolah tanpa membedakan status sosial, ekonomi, kepercayaan, maupun status-status lainnya. Semua warga sekolah bebas berkunjung dan memanfaatkan jasa perpustakaan.

Layanan perpustakaan bertujuan untuk membantu pemustaka yang ada di perpustakaan dan sebaliknya perpustakaan harus melayani kebutuhan para pemustaka semaksimal mungkin, karena layanan perpustakaan baru terasa manfaatnya bila informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Dalam melayani para pemustaka, perpustakaan menganut 2 sistem layanan yaitu sistem layanan terbuka dan sistem layanan tertutup.

a. Sistem layanan terbuka (*open access*)

Layanan terbuka adalah suatu sistem layanan yang memperkenankan pemustaka di perpustakaan bebas mencari, memilih bahan-bahan pustaka baik dari rak maupun dari kotak file katalog. Bila pemustaka ingin membaca di ruang perpustakaan buku yang sudah ditemukan kemudian dibaca (dimanfaatkan) dan selesainya dibaca sebaiknya dikembalikan ke rak semula (Sumardji, 1995: 56). Akan tetapi, bila pemustaka ingin meminjam, artinya buku dibawa keluar, maka buku tersebut dibawa ke petugas untuk dicatat di buku peminjaman dengan memperhatikan kartu anggota. Setelah petugas memeriksa dan memuat catatan seperlunya pada kartu buku, buku dapat dibawa pergi untuk jangka waktu yang sudah ditentukan oleh petugas dalam aturan peminjaman.

1) Keuntungan :

- a) Kartu-kartu katalog tidak cepat rusak, karena sedikit yang menggunakannya. Pada umumnya pemustaka langsung menuju ke rak buku untuk memilih sendiri.
- b) Menghemat tenaga, sebab dalam sistem ini petugas tidak perlu mengembalikan. Pustakawan hanya mencatat dan kemudian mengembalikan buku-buku yang telah dibaca di tempat maupun yang dikembalikan hari ini.
- c) Judul-judul buku yang diketahui dan dibaca lebih banyak.
- d) Akan segera diketahui judul buku yang dipinjam, nama dan alamat peminjam.
- e) Apabila calon peminjam tidak menemukan buku tertentu yang di cari maka saat itu pula dia dapat memilih judul lain yang relevan.
- f) Kecil sekali kemungkinan terjadi salah paham antara petugas dan peminjam. Pemustaka bebas memilih bahan pustaka yang diinginkannya (Mulyadi, 2013: 185-186).

2) Kelemahan

- a) Frekuensi kerusakan lebih besar
- b) Memerlukan ruangan yang lebih luas, sebab letak rak satu dengan yang lain memerlukan jarak yang longgar.
- c) Susunan buku menjadi tidak teratur.
- d) Kadang yang datang mencari buku sering bingung
- e) Koleksi bahan pustaka kemungkinan hilang cukup besar (Lasa, 1994: 127).

b. Sistem layanan tertutup (*Colosed Access*)

Layanan tertutup yaitu suatu jenis layanan yang tidak memperbolehkan pemustaka untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi perpustakaan. Koleksi yang

ingin dipinjam dapat diperoleh dan dipilih melalui daftar / katalog yang tersedia koleksi akan diambilkan petugas (Sumardji, 1995: 58).

Dalam sistem peran katalog sangat penting. Di samping itu petugas tanggung atas koleksi yang diinginkan pemustaka. Mereka hanya sering menyebutkan subyek atau pengarangnya saja. Bahkan tidak jarang mereka hanya menyebutkan warna dan ukuran buku dan tanpa mengetahui judul maupun pengarangnya (Mulyadi, 2013: 185).

1) Keuntungan

- a) Daya tanggap koleksi lebih banyak, karena jajaran rak satu dengan dengan yang lain lebih dekat.
- b) Susunan buku akan lebih teratur dan tidak mudah rusak.
- c) Kerusakan dan kehilangan koleksi lebih sedikit dibandingkan dengan sistem terbuka.
- d) Tidak memerlukan meja baca di ruang koleksi (Mulyadi, 2013: 185).

2) Kelemahan

- a) Banyak energi yang terserap pada bagian sirkulasi ini
- b) Membutuhkan banyak petugas pelayanan
- c) Mempersulit pemustaka di perpustakaan yang kurang mengetahui cara menggunakan katalog.
- d) Terdapat sejumlah koleksi yang pernah keluar/ dipinjam
- e) Sering menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan misalnya salah pengertian antara petugas dan peminjam.

- f) Antrian meminjam maupun mengembalikan buku pada bagian ini sering berjubel. Keadaan ini membuang waktu (Mulyadi, 2013: 185).

Bagi perpustakaan, layanan dengan sistem tertutup lebih menguntungkan karena buku-buku tetap rapi, tetapi petugas harus aktif bekerja untuk mencari dan menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh siswa.

Bagi pemustaka, sistem terbuka lebih menguntungkan, karena pemustaka punya kesempatan untuk melihat sepintas isi buku, apakah buku itu sungguh buku yang dikehendaknya, atau mungkin sudah merasa cukup dengan membaca sebentar. Selain itu, siswa dapat dilatih untuk dapat dipercaya dan diberi tanggung jawab untuk ikut menjaga agar terpiliharanya buku perpustakaan, siswa dapat belajar menggunakan kartu katalog atau OPAC sehingga dengan kebebasan tersebut siswa menjadi puas dan karenanya kebisaan mengunjungi perpustakaan serta kesenangan membaca buku akan terpupuk.

Layanan di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung menggunakan sistem layanan terbuka dimana sistem layanan terbuka yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung terdapat beberapa layanan tetapi hanya dua yang akan dibahas. Walaupun sesungguhnya masih ada beberapa jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan berdasarkan jenis perpustakaanannya dan juga tergantung pada kemampuan pustakawan dalam memberikan layanan serta koleksi bahan pustaka yang dimilikinya dari dua layanan tersebut akan dibahas berikut ini.

1. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi atau layanan peminjaman dan pengembalian buku merupakan ujung tombak jasa perpustakaan karena bagian inilah pertama kali berhubungan dengan pengguna serta paling sering digunakan oleh pengguna. Secara umum, layanan sirkulasi mengandung pengertian “kegiatan peredaran koleksi bahan pustaka baik yang dilakukan di dalam perpustakaan maupun keluar perpustakaan.” (Muljani Achmad Nurhadi, 1980: 4)

Menurut Lasa Hs, layanan sirkulasi yang sering disebut bagian peminjaman adalah suatu pekerjaan, tugas, seksi maupun bagian di perpustakaan yang berhubungan dengan pemanfaatan koleksi karena kegiatan sirkulasi berhubungan langsung dengan pengguna, maka banyak sekali kegiatan yang dilakukan. (Lasa Hs, 1995: 71)

Sedangkan Menurut Soetminah layanan sirkulasi adalah kegiatan kerja yang berupa memberikan bantuan kepada pemustaka perpustakaan dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Akan tetapi teori lain menyatakan bahwa pelayanan sirkulasi meliputi semua bentuk kegiatan pencatatan yang berhubungan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat waktu untuk kepentingan pemakai jasa perpustakaan. (Soetminah, 1992: 54).

Salah satu kegiatan utama atau jasa utama perpustakaan adalah peminjaman dan pengembalian buku dan materi lainnya. Kegiatan peminjaman dan pengembalian ini sering dikenal dengan nama sirkulasi artinya layanan peminjaman. Bagian ini, terutama meja sirkulasi, seringkali dianggap ujung tombak jasa perpustakaan karena

bagian inilah yang pertama kali berhubungan dengan pengguna atau pemakai serta paling sering digunakan pemustaka, karenanya untuk kerja staf sirkulasi dapat berpengaruh terhadap citra perpustakaan, (Sulistyo Basuki, 1993: 257).

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa layanan sirkulasi adalah kegiatan yang harus ada di dalam perpustakaan yang berhubungan dengan bagian peminjaman dan pengembalian bahan pustaka agar dapat dipergunakan oleh pengguna secara maksimal. Agar perpustakaan dapat memainkan perannya dengan baik/berdaya guna, maka perpustakaan harus didukung oleh sarana, prasarana serta tenaga kerja pengelola yang handal. Untuk itu tenaga pengelola perpustakaan sekolah perlu dibekali pengetahuan dan keterampilan mengelola perpustakaan sekolah khususnya pada bagian layanan sirkulasi.

Tujuan dari layanan sirkulasi adalah sebagai berikut:

1. Supaya mereka mampu memanfaatkan koleksi tersebut semaksimal mungkin
2. Mudah diketahui siapa yang meminjam koleksi tertentu, di mana alamatnya serta kapan koleksi itu harus kembali. Dengan demikian apabila koleksi itu diperlukan peminat lain, akan segera dapat diketahui alamat peminjaman atau dinantikan pada waktu pengembalian .
3. Terjamin pengembalian pinjaman dalam waktu yang jelas. Dengan demikian keamanan bahan pustaka akan terjaga.
4. Diperoleh data kegiatan perpustakaan terutama yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi.
5. Apabila terjadi pelanggaran akan segera diketahui, (Mulyadi, 2013: 182).

Agar tujuan tersebut diatas dapat dicapai, maka dalam melaksanakan layanan sirkulasi hendaknya menggunakan dasar-dasar sebagai berikut:

- a. Pekerjaan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat
- b. Keamanan bahan pustaka dapat terjamin
- c. Pelanggaran dapat diketahui
- d. Pencatatan kegiatan dilakukan secara teratur.

3) Indikator Layanan Sirkulasi

- a) Sanksi denda
- b) Peraturan peminjaman
- c) peredaran koleksi
- d) pemanfaatan
- e) berhubungan langsung pengguna
- f) kegiatan pencacatan
- g) penggunaan koleksi
- h) pelanggaran
- i) tugas
- j) jumlah buku
- k) sistem layanan
- l) cepat
- m) tepat



2. Layanan Referensi

Layanan referensi adalah kegiatan pelayanan perpustakaan untuk membantu pemakai perpustakaan menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan dengan menggunakan koleksi referensi serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi. Karena itu layanan referensi tersebut tidak lain adalah: (1) layanan yang bersifat langsung artinya dalam memberikan layanan itu betul-betul berhubungan langsung dengan para pemustaka, (2) memberikan informasi kepada pemustaka baik informasi yang sifatnya ilmiah untuk kepentingan studi dan penelitian maupun informasi yang sifatnya tidak ilmiah, (3) dalam memberikan informasi tadi layanan petugas referensi dapat dengan leluasa menggunakan sumber-sumber baik yang ada di perpustakaan sendiri maupun yang ada diluar perpustakaan, (4) membantu para pembaca/pemustaka perpustakaan dalam menggunakan atau memanfaatkan sumber-sumber perpustakaan yang ada dengan sebaik-baiknya.

Pada umumnya layanan referensi adalah sama untuk setiap jenis perpustakaan yaitu memberikan layanan yang baik dan efisien kepada pengunjung atau pemustaka perpustakaan baik bersifat langsung, misalnya menjawab pertanyaan pengunjung maupun yang sifatnya tidak langsung seperti membina dan mengembangkan koleksi rujukan

Biasanya buku-buku referensi adalah buku-buku yang tidak boleh dipinjamkan untuk dibawa pulang atau dibaca di luar gedung perpustakaan dengan alasan bahwa koleksi referensi isinya bersifat informasi yang digunakan untuk

mencari data atau fakta-fakta tentang latar belakang suatu objek, orang, atau tempat. Definisi tersebut dianggap kurang tepat. Soejono Trimo menyatakan, pengertian yang benar tentang buku sumber/referensi adalah suatu buku atau sejumlah publikasi kepada siapa orang berkonsultasi untuk mencari fakta atau informasi tentang latar belakang suatu objek, orang, dan peristiwa secara cepat dan mudah. (Soejono Trimo, 1992: 60).

Adapun jenis koleksi referensi itu ialah : kamus (satu bahasa, dua bahasa, dan poliglot), ensiklopedia (umum dan khusus), handbook dan manual, guidebook (buku panduan), direktori, almanac, peta-peta beserta gazetter, buku sumber biografi, indeks, bibliografi dan abstrak dan lain-lain. Berikut akan dibahas satu persatu bahan referensi tersebut berikut ini.

1. Kamus

merupakan salah satu buku referensi yang sering dipergunakan orang. Dalam bahasa Inggris istilah kamus adalah Dictionary yang berasal dari bahasa Latin Dictionarium artinya pengulangan kata. Buku yang berhubungan dengan arti kata tidak selalu disebut kamus. (Dictionary) ada dua jenis kamus yang kita kenal yaitu, kamus bahasa umum dan kamus bahasa khusus. Kamus bahasa berisi istilah umum, meliputi semua bidang subjek, sehingga kamus bahasa sering disebut kamus umum. Kamus bahasa dapat dibagi menjadi: (1). Kamus Monolingual yaitu kamus satu bahasa, istilah dalam suatu bahasa dijelaskan dalam bahasa yang sama contoh: Kamus Besar Bahasa Indonesia (2). Kamus Bilingual yaitu kamus dua bahasa, istilah dalam suatu bahasa diterjemahkan dalam bahasa lain.

2. Ensiklopedia

Ensiklopedia adalah suatu ringkasan ilmu pengetahuan yang paling penting untuk kemanusiaan dan disusun secara sistematis. Umumnya ensiklopedia menjawab pertanyaan apa, bilamana, bagaimana, di mana, dan mengapa. Contohnya, Ensiklopedi nasional Indonesia, terdiri atas 26 jilid, dilengkapi dengan indeks.

3. Direktori

Direktori adalah sumber informasi untuk orang dan organisasi, disusun secara sistematis, umumnya secara alfabetis atau menurut kelas, memberikan informasi mengenai alamat, afiliasi, dan sebagainya. Contohnya daftar nama dan alamat pelanggan nomor telepon PT Telkom. Daftar nama dan alamat atau direktori pustakawan Indonesia.

4. Biografi

Sumber biografi adalah buku yang menceritakan tentang manusia dari profesi. Gunanya, menjawab tanggal lahir, agama, hobbi, keluarga, dan sebagainya, dari orang-orang terkenal.

5. Handbook (buku pegangan)

Handbook adalah macam buku referensi yang dapat menjawab pertanyaan khusus seperti statistik dan aturan kata-kata suatu ungkapan. Terbitan ini dapat menjawab, beberapa buku yang diterbitkan tahun lalu?

6. Sumber Geografi, Atlas, dan Peta

Sumber Geografi adalah buku-buku referensi yang dapat memberikan informasi untuk geografi, karya yang berisi lokasi, penggambaran suatu tempat, dan impresi tempat seluruh dunia.

Proses layanan referensi terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan pengguna untuk mendapatkan jasa layanan referensi yaitu: (a). Secara perseorangan yaitu pengguna berkunjung ke perpustakaan untuk membicarakan kebutuhan informasinya dengan pustakawan secara tatap muka (*face to face*). (b). Melalui telepon secara pribadi. Pemustaka yang tidak bisa datang ke perpustakaan karena terlalu sibuk atau jarak perpustakaan yang terlalu jauh baginya dapat menghubungi petugas perpustakaan untuk meminta informasi. (c). Melalui kunjungan wakil pemustaka yaitu pemustaka dapat menunjuk orang (Sekertaris, Asisten atau temannya) sebagai wakilnya dalam rangka mencari informasi yang dibutuhkannya. (d). Komunikasi tertulis pertanyaan dapat dikirimkan secara tertulis melalui surat.

4) Indikator Layanan Referensi

- a) Pengarahan
- b) Informasi
- c) Kebutuhan
- d) Bimbingan
- e) Acuan
- f) Petunjuk
- g) Mediator
- h) efisien

C. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah “perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan” (Supriyadi, 1982: 5). Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Perpustakaan sekolah sangat penting. Tetapi kenyataannya belum setiap sekolah mampu menyelenggarakan perpustakaan sebagaimana mestinya. (Sutarno NS, 2006: 39).

Perpustakaan sekolah menurut Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 pasal 23 ayat 3 adalah setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional pendidikan dan memiliki koleksi buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik.

2. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Sekolah

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (siswa atau murid), serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan di sekolah, diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa
2. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
4. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
5. Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
6. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengikis waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi, cerpen, dan lainnya. (Pawit, 2013: 3).

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa pada dasarnya tujuan perpustakaan sekolah adalah menyediakan pusat sumber belajar sehingga dapat membantu pengembangan dan peningkatan minat baca, literasi informasi, bakat beserta kemampuan peserta didik. Dan menambah dasar-dasar pengetahuan untuk menjadi fondasi bagi perkembangan selanjutnya.

Agar tujuan perpustakaan sekolah terlaksana, perpustakaan sekolah harus menjalankan fungsinya dengan baik. Adapun fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

1. Fungsi edukatif

Di dalam perpustakaan sekolah disediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok.

2. Fungsi informatif

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku, tetapi juga menyediakan bahan-bahan yang bukan berupa buku (non book material) seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamflet, guntingan artikel, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pendengar seperti overhead projector, slide projector, filmstrip projector, televisi, video tape recorder dan sebagainya.

3. Fungsi tanggung jawab administrative

Fungsi ini tampak pada kegiatan sehari-hari di perpustakaan sekolah, di mana setiap ada peminjaman dan pengembalian buku selalu dicatat oleh pustakawan. Setiap murid yang akan masuk ke perpustakaan sekolah harus menunjukkan kartu anggota atau kartu pelajar, tidak diperbolehkan membawa tas, tidak boleh mengganggu teman-temannya yang sedang belajar.

4. Fungsi riset

Sebagaimana telah dijelaskan terdahulu, bahwa di dalam perpustakaan tersedia banyak bahan pustaka. Adanya bahan pustaka yang lengkap, murid-murid dan

guru-guru dapat melakukan riset, yaitu mengumpulkan data atau keterangan-keterangan yang diperlukan.

5. Fungsi rekratif

Adanya perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar, dan lainnya. (Bafadal, 2011: 6-8).

D. Gambaran Umum Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambng Kabupaten Polewali Mandar

1. Sejarah Singkat Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar

Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung berdiri sejak tahun 2006 kemudian kepala sekolah SMK Negeri 1 Tinambung pada tanggal 17 Februari 2007 meresmikan gedung perpustakaan dan aktif digunakan tahun 2007 dan terletak di Jalan Pendidikan No. 171 Kecamatan Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung merupakan bagian dari Perpustakaan sekolah yang melaksanakan layanan di bidang Perpustakaan dengan penanggung jawab kegiatan perpustakaan dilaksanakan oleh Kepala Sekolah dikelola oleh kepala perpustakaan dan guru-guru yang pada saat tidak ada jam mengajarnya. Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sebagai salah satu sarana sumber belajar bagi seluruh siswa-siswi dan para pegawai sekolah.

Sejak SMK Negeri 1 Tinambung berdiri sudah empat kali pergantian kepala sekolah dan kepala perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Sampai sekarang tidak pernah digantikan berikut nama-nama kepala sekolah dan masa jabatannya

1. Drs. Mahmud tahun 2006
2. Drs. Ahmaf M.Si tahun 2009-2010
3. Muhammad Idris S.Pd tahun 2010-2014
4. Syarif, S.Pd. M.Pd tahun 2014 sampai sekarang

2. Visi dan Misi perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung

1. Visi

Mewujudkan perpustakaan sekolah unggulan dilandasi imtaq dan iptek

2. Misi

Menciptakan perpustakaan nyaman yang lengkap sesuai kebutuhan anak didik agar bisa menjadi anak didik yang beriman dan bertakwa dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi

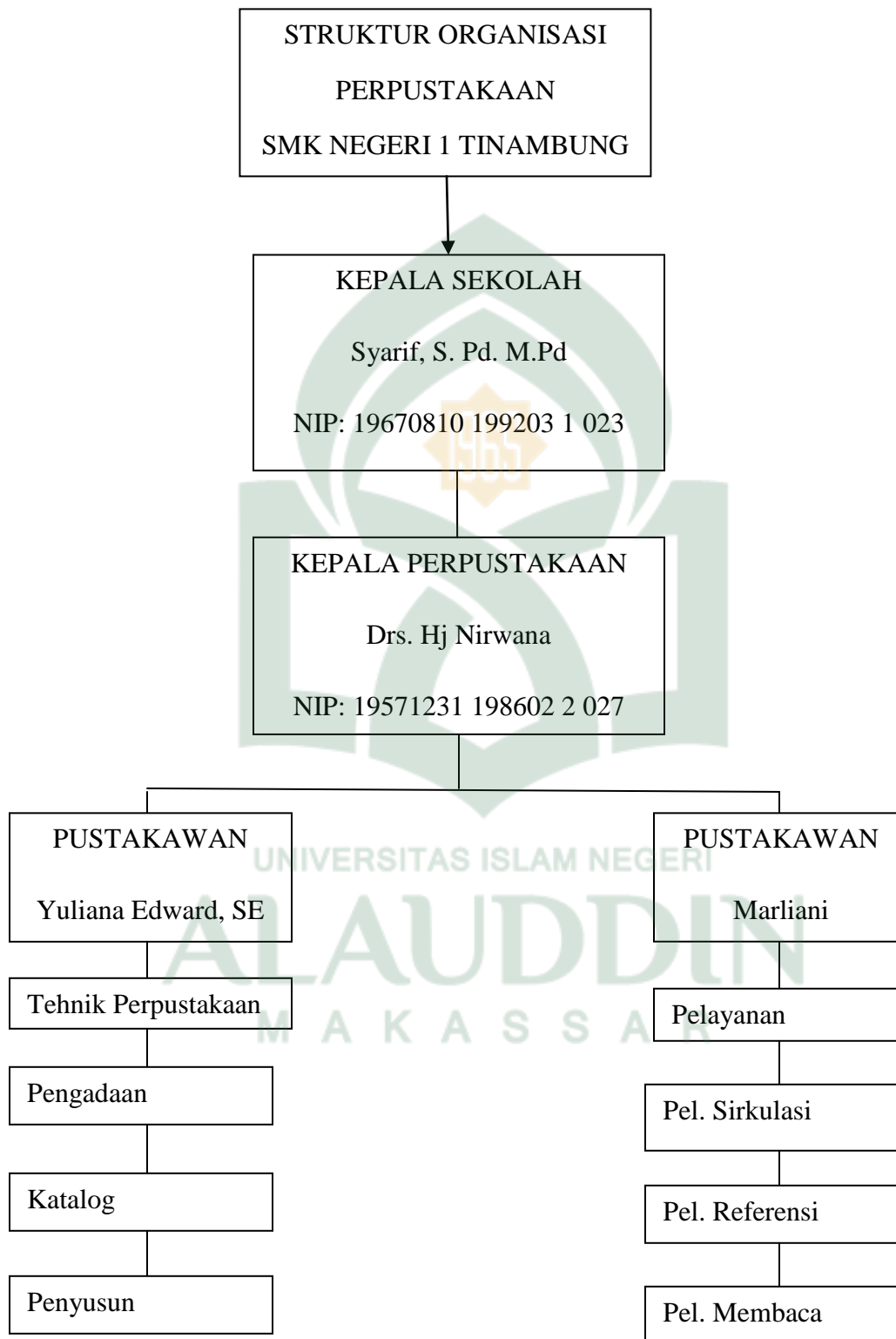
3. Struktur Organisasi Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung

Struktur organisasi adalah pola formal tentang bagaimana orang dan pekerjaan dikelompokkan. Proses berkenaan dengan aktivitas yang memberi kehidupan pada skema organisasi itu. Komunikasi, pengambilan keputusan, evaluasi prestasi kerja, sosialisasi dan pengembangan karir adalah proses dalam setiap organisasi.

Organisasi adalah dari manusia yang tergabung dalam suatu wadah dengan maksud mencapai tujuan bersama yang telah digariskan sebelumnya. Menurut Bernard organisasi adalah suatu sistem mengenai usaha-usaha kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Sedangkan James D. Mooney merumuskan bahwa organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarkis dan selalu terdapat hubungan antara seseorang atau kelompok orang yang disebut pimpinan dan seorang atau sekelompok orang yang disebut bawahan.

Struktur organisasi diperlukan untuk memberikan wadah, tujuan, misi, tugas pokok dan fungsi, jika fungsi yang diselenggarakan secara terus menerus maka, harus dikembangkan agar kemungkinan efisiensi dan efektivitas organisasi akan berjalan mulus. Fungsionalisasi memerlukan orang-orang yang harus bekerja sama serta pemrakarsa kerja sama tersebut atau secara fungsional seorang bertanggung jawab atas suatu bidang dalam organisasi yang memerlukan kerja sama dengan pemegang tanggung jawab bidang lain. Agar dapat berjalan dengan sukses suatu pekerjaan dan dapat menghasilkan suatu tujuan yang telah ditentukan, maka selangkah lagi dibutuhkan suatu struktur organisasi sehingga jelas tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Adapun struktur organisasi yang dimiliki oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut:



4. Tata tertib perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung

- a. Para siswa/siswi, guru, pegawai dan pengunjung harus mematuhi tata tertib perpustakaan dengan menjaga kebersihan, ketertiban, ketenangan, tata ruang dengan penuh tanggung jawab.
- b. Para siswa/siswi, guru, pegawai dan pengunjung yang masuk perpustakaan diwajibkan mengisi buku tamu yang telah disediakan oleh petugas perpustakaan.
- c. Para siswa/siswi tidak diperbolehkan membawa masuk tas, (disimpan ditempat yang telah disediakan) dan tidak diperbolehkan membawa makanan/minuman di dalam ruangan perpustakaan bagi yang melanggar akan dikenakan sanksi oleh petugas perpustakaan.
- d. Setiap peminjam buku harus menulis buku yang dipinjam pada daftar buku peminjam dengan menyerahkan kartu anggota perpustakaan.
- e. Setiap peminjam boleh meminjam maksimal 3 buku dengan batas waktu paling lama 3 hari dan dapat diperpanjang dengan diketahui petugas perpustakaan.
- f. Bagi yang terlambat mengembalikan dikenakan denda sebanyak Rp. 500
- g. Apabila ada buku rusak atau hilang peminjam harus dapat mempertanggung jawabkan buku tersebut dengan memperbaiki atau menggantinya.
- h. Buku yang hilang harus diganti dengan judul yang sama dengan koordinasi dengan petugas perpustakaan.
- i. Peminjam buku kolektif adalah tanggung jawab masing-masing wali kelas/guru studi yang bekerja sama dengan ketua kelas/koordinator
- j. Buku-buku referensi hanya dapat di baca diruang perpustakaan.

- k. Hal-hal lain adalah tanggung jawab seluruh pengurus koordinator anggota perpustakaan

5. Pelayanan perpustakaan

a. Layanan sirkulasi

Bertugas dan bertanggung jawab terhadap tugas keprofesian maupun tugas penunjang

- 1) Tugas keprofesian meliputi
 - a) Menyusun peraturan peminjaman
 - b) Menyiapkan laporan statistik
 - c) Mengenali kebutuhan pengguna akan informasi
- 2) Tugas menunjang meliputi
 - a) Mengatur meja sirkulasi
 - b) Memeriksa buku yang dikembalikan
 - c) Menerima dan mencatat uang denda

Memperpanjang pinjaman dan menerima pengembalian buku

b. Layanan referensi

Layanan referensi pustakawan bertanggung jawab terhadap pemakaian koleksi referensi.

c. Layanan ruang baca

Mengembalikan koleksi ke rak yang sudah dibaca oleh pemustaka.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Untuk mengetahui bagaimana persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi dan layanan referensi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung. Berdasarkan jenisnya maka penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan angka-angka (numeric), (Quraisy, 2013: 17)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Alasan peneliti melakukan penelitian di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung yaitu setelah melakukan observasi di lapangan, dan melihat kondisi perpustakaan yang jika dilihat dari lokasi yang strategis yaitu terletak di jalan pendidikan No. 171 Tinambung kecamatan Tinambung kabupaten Polewali Mandar Sulawesi Barat, serta gedung yang cukup memadai, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di perpustakaan tersebut serta ingin mengetahui Layanan yang ada di Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 12 Agustus sampai dengan tanggal 10 September 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan.(Sugiyono, 2010: 90).Adapun yang

menjadi populasi penelitian ini adalah pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung, berdasarkan jumlah pemustaka selama satu bulan pada bulan Mei terhitung dari tanggal 1 sampai tanggal 30 Mei yaitu berjumlah 272 siswa dari 790 keseluruhan siswa SMK Negeri 1 Tinambung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Metode yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu probability sampling. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sampel. Selanjutnya Arikunto menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15% atau antara 20-25% tergantung dari waktu biaya dan tenaga yang tersedia (Arikunto)

Penarikan sampel dilakukan dengan *proposional random sample* (sample acak) dengan perimbangan subjek yang diteliti itu mempunyai sifat dan kemampuan yang hampir sama (Homogen). Jumlah populasi yang diteliti adalah seluruh pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung pada bulan Mei sebanyak 272 siswa. Dalam penelitian ini ditetapkan jumlah sampel 15% dari jumlah populasi yang ada atau 15% dari 272 pemustaka. Jadi, jumlah sampel yang diteliti sebanyak 40 orang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mendukung proses penemuan jawaban pokok dari sebuah masalah penelitian. (Quraisy, 2013: 23).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner), yakni seperangkat pernyataan tertulis yang disediakan peneliti kepada responden untuk dijawabnya, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui penelitian di lapangan (*Field research*) dengan teknik sebagai berikut:
 - a. Daftar angket, yaitu membuat format pertanyaan yang telah disusun, kemudian dibagikan kepada para pemustaka untuk diisi kemudian dikumpulkan kembali sebagai alat bantu peneliti untuk membuat suatu kesimpulan.
 - b. Observasi, Menurut Nasution (1988) menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. (Sugiyono, 2012: 226). Penelitian ini mengamati langsung fenomena yang ada di lapangan, khususnya tentang persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi dan layanan referensi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung. Kemudian diketahui beberapa fakta serta data di lapangan yang selanjutnya akan dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut.
2. Data sekunder, yaitu merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Berupa bahan-bahan

tertulis seperti buku dan dokumen, serta literatur yang ada kaitannya dengan penelitian.

F. Uji Validitas dan Realibitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesasihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. (Arikunto, 2013: 211)

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas item (pertanyaan) kuesioner. Untuk menganalisisnya dengan menggunakan metode korelasi *pearson's product moment*, yaitu dengan cara mengkorelasi setiap skor item dengan skor total. Skor total item merupakan jumlah dari total keseluruhan item.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan dari hasil penyebaran angket (kuesioner), maka dapat diketahui bahwa nilai dari r tabel sebesar 0,312 (lihat r tabel Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5%). Dengan demikian nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka item-item soal dikatakan valid atau layak untuk dijadikan angket penelitian.

Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dengan perhitungan menggunakan skala likert, yakni: skor 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = setuju dan 4 = sangat setuju. Setelah membagikan kuesioner kepada para responden, maka selanjutnya data tersebut akan ditabulasi. Adapun hasil output dari hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrument

Butir Soal	R Hitung	R Tabel	Valid/ Tidak Valid
1	0,614	0,312	Valid
2	0,538	0,312	Valid
3	0,470	0,312	Valid
4	0,602	0,312	Valid
5	0,273	0,312	Tidak Valid
6	0,378	0,312	Valid
7	0,671	0,312	Valid
8	0,427	0,312	Valid
9	0,199	0,312	Tidak Valid
10	0,384	0,312	Valid
11	0,162	0,312	Tidak Valid
12	0,501	0,312	Valid
13	0,403	0,312	Valid
14	0,501	0,312	Valid
15	0,311	0,312	Tidak Valid
16	0,672	0,312	Valid
17	0,639	0,312	Valid
18	0,342	0,312	Valid
19	0,543	0,312	Valid
20	0,373	0,312	Valid
21	0,503	0,312	Valid
22	0,425	0,312	Valid
23	0,431	0,312	Valid
24	0,079	0,312	Tidak Valid
25	0,376	0,312	Valid
26	0,566	0,312	Valid
27	0,503	0,312	Valid
28	0,376	0,312	Valid
29	0,501	0,312	Valid
30	0,443	0,312	Valid
31	0,408	0,312	Valid
32	0,474	0,312	Valid
33	0,469	0,312	Valid
34	0,517	0,312	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 5 pernyataan yang tidak valid dari 34 pernyataan dan pernyataan yang tidak valid harus dikeluarkan sedangkan pernyataan yang valid dapat diolah

Nilai korelasi yang tidak signifikan antara item pertanyaan dengan total item adalah no. 5, 9, 11, 15 dan 24. nilai sig. no.5 = $0,273 < 0,05$,nilai sig. no. 9 = $0,199 < 0,05$ nilai sig. item no.11 = $0,162 < 0,05$ nilai sig. Item no. 15 = $0,311 < 0,05$ dan nilai sig. Item no. 24 = $0,079 < 0,05$ maka item no. 5, 9, 11, 15 dan 24 tidak valid, karenanya harus dikeluarkan. Dalam hal ini, taraf signifikan adalah 5% atau 0,05% dan didapat r tabel = 0,312

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, yaitu item-item yang tidak valid dalam ujian validitas tidak lagi dimasukkan kedalam uji reliabilitas. Dan selanjutnya item-item yang dinyatakan valid akan dimasukkan kedalam uji reliabilitas (mengambil hasil uji validitas dengan metode korelasi pearson).

Sebuah alat ukur akan disebut reliabel apabila dapat mengukur sebuah gejala dalam waktu dan tempat yang berbeda, namun menghasilkan sesuatu yang sama. Reliabel adalah kekonsistenan alat ukur dalam memberi hasil yang sama. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Hal ini tidak berarti bahwa dengan menggunakan instrumen yang telah

diuji validitas dan reliabilitasnya, otomatis data penelitian menjadi valid dan reliabel. Hal ini masih bisa dipengaruhi oleh kondisi objek serta kemampuan peneliti dalam menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Untuk mengetahui alat ukur yang dipakai reliabel dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* dengan bantuan *IBM SPSS v 21*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_{II}) $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2

Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,886	29

Sumber: Hasil Analisis IBM SPSS v 21

Nilai Koefisien reliabilitas di atas adalah 0,886. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari 0,60, maka hasil data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya

Pengembalian keputusan untuk uji reliabilitas yaitu:

- a. Cronbach's Alpha 0,6 = Reliabilitas buruk
- b. Cronbach's Alpha 0,6-0,79 = reliabilitas diterima
- c. Cronbach's Alpha 0,8 = Reliabilitas baik

E. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data diperoleh tahap selanjutnya adalah pengolahan data melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Editang

Editang yakni memeriksa kembali berkas-berkas data yang telah terkumpul sehingga keseluruhan berkas itu dapat diketahui dan dinyatakan baik, sehingga dapat disiapkan untuk proses berikutnya

2. Tabulasi

Tabulasi yaitu mentabulasi atau memindahkan jawaban-jawaban responden ke dalam tabulasi atau tabel yang kemudian dicari untuk dianalisa

Adapun untuk memperoleh data angket yang telah ditabulasikan dan presentase digunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Sampel

N = Jumlah Sampel

Adapun parameter untuk penafsiran nilai presentase adalah

0% = Tidak satupun

1% - 5%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Sebagian besar
76% - 99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian langsung yang penulis lakukan, tingkat pengembalian angket 100% yakni angket yang penulis sebarakan kepada 40 orang responden, selanjutnya analisis hasil penelitian akan diuraikan keseluruhannya berdasarkan hasil dan kondisi yang ada dilapangan serta datayang telah diperoleh berkaiatan dengan persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi dan layanan referensidi perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar.

B. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif tentang hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar. Uraian hasil perhitungan statistik deskriptif dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase sebagaimana dituangkan dalam bentuk tabel setiap item di bawah ini

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI SMK Negeri 1 Tinambung yang menjadi anggota perpustakaan. Identitas responden dalam penelitian ini dapat diketahui melalui nama, jenis kelamin dan kelas. Nama tidak dapat dikelompokan karena setiap responden berbeda, sedangkan identitas responden berdasarkan jenis kelamin dan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin dapat dibedakan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Perbandingan jumlah responden menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin Responden	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	25	62,5
2	Perempuan	15	37,5
		40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki adalah 62,5% atau 25 responden, sedangkan jumlah responden perempuan adalah 37,5 atau 15 responden.

b. Responden Berdasarkan Kelas

Responden berdasarkan kelas yang diambil secara acak mulai dari kelas X dan XI SMK yang keseluruhannya berjumlah 40 responden, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Kelas Responden

No.	Kelas	Frekuensi	Presentase (%)
1	X	17	42,5
2	XI	23	57,5
		40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa jumlah responden kelas X adalah 42,5% atau 17 responden. Sedangkan jumlah responden kelas XI adalah 57,5% atau 23 responden

1. Pernyataan Mengenai Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi

Pernyataan mengenai persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi akan diuraikan dalam bentuk tabel berikut ini hasil penelitian yang akan dijelaskan dalam bentuk tabel frekuensi adalah sebagai berikut:

Pernyataan 1: Layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah cepat dan tepat dalam hal peminjaman dan pengembalian.

Tabel 5

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	13	32,5
2	S	3	23	57,5
3	TS	2	4	10
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas, menunjukkan bahwa perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung dibagian layanan sirkulasi sudah sangat cepat dalam hal peminjaman dan penegmbalian koleksi, hal ini dapat dilihat hampir setengahnya, yaitu 13 orang responden atau 32,5% yang mengatakan sangat setuju (ST), sebagian besar, yaitu 23 orang responden atau 57,5% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil, yaitu 4 orang responden atau 10% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 2: Proses sistem administrasi layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah sangat mudah.

Tabel 6

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	5	12,5
2	S	3	28	70
3	TS	2	7	17,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel di atas menunjukkan proses sistem administrasi layanan sirkualsi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah sangat memudahkan pemustaka, hal ini dapat terlihat sebageian kecil, yaitu terdapat 5 orang responden atau 12,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), hampir sepenuhnya, yaitu 28 orang responden atau 70% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 7 orang

responden atau 17,5% yang mengatakan tidak setuju (ST) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS)

Pernyataan 3: Jumlah koleksi yang bisa dipinjam sudah memenuhi kebutuhan saya

Tabel 7

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	8	20
2	S	3	23	57,5
3	TS	2	9	22,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah koleksi yang bisa dipinjam di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah sangat memenuhi kebutuhan pemustaka, hal ini dapat dilihat bahwa sebagian kecil, yaitu terdapat 8 orang responden atau 20% yang mengatakan sangat setuju (SS), lebih dari setengah, yaitu terdapat 23 orang responden atau 57,5% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu 9 orang responden atau 22,5% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju ((STS).

Penyataan 4: Jangka waktu selama 3 hari sudah dapat memenuhi kebutuhan saya.

Tabel 8

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	9	22,5
2	S	3	27	67,5
3	TS	2	4	10
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas menunjukkan peminjaman koleksi selama 1 pekan sudah sangat memenuhi kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, hal ini dapat dilihat bahwa sebagian kecil, yaitu terdapat 9 orang responden atau 22,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), hampir seluruhnya, yaitu terdapat 27 orang responden atau 67,5% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 4 orang responden atau 10% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 5: Pustakawan dibagian layanan sirkulasi selalu mengutamakan layanan yang sopan dan ramah.

Tabel 9

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	18	45
2	S	3	22	55
3	TS	2	-	-
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung dibagian layanan sirkulasi selalu mengutamakan layanan yang sopan dan ramah kepada pemustaka, hal ini dapat dilihat hampir setengahnya, yaitu 18 orang responden atau 45% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu 22 orang responden atau 55% yang mengatakan setuju (S) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS)

Pernyataan 6: Koleksi perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah memenuhi kebutuhan saya.

Tabel 10

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	9	22,5
2	S	3	25	62,5
3	TS	2	6	15
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah memenuhi kebutuhan akan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 9 orang responden atau 22,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu terdapat 25 orang responden atau 62,5% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu

terdapat 6 orang responden atau 15% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 7: Sanksi denda yang diterapkan memberatkan saya.

Tabel 11

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	11	27,5
2	S	3	23	57,5
3	TS	2	6	15
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan SMK negeri 1 Tinambung menerapkan sanksi denda yang memberatkan pemustaka, hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 11 orang responden atau 27,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), sedangkan sebagian besar, yaitu 23 orang responden atau 57,5% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecilnya lagi, yaitu terdapat 9 orang responden atau 15% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 8: Penilaian pemustaka terhadap terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung cukup bagus.

Tabel 12

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	12	30
2	S	3	28	70
3	TS	2	-	-
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil analisis data 2015

Tabel diatas, menunjukkan penelilain pemustaka terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sangat baik. Hal ini terlihat dari ada sebagian kecil mengatakan sangat setuju (SS) yaitu sekitar 12 orang responden atau 30% sebagian besar mengatakan setuju (S) yaitu sekitar 28 orang responden 70% dan tidak satupun responden yang mengatakan tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataaan 9: Pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung selalu cepat menjawab jika ada pemustaka yang bertanya mengenai layanan sirkulasi.

Tabel 13

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	9	22,5
2	S	3	27	67,5
3	TS	2	4	10
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil analisis data 2015

Tabel di atas, menunjukkan bahwa pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung selalu cepat memahami jika ada pemustaka bertanya mengenai layanan sirkulasi, hal ini dapat terlihat dari sebagian kecil, yaitu 9 orang responden atau 22,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), hampir seluruhnya, yaitu sekitar 27 orang responden atau 67,5% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu mengatakan 4 orang responden atau 10% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 10: Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung pada bagian layanan sirkulasi dan sudah memenuhi kebutuhan saya.

Tabel 14

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	9	22,5
2	S	3	26	65
3	TS	2	5	12,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil analisis data 2015

Tabel di atas, menunjukkan pemustaka SMK Negeri 1 Tinambung yang pada bagian layanan sirkulasi sudah terpenuhi kebutuhannya, hal ini terlihat dari sebagian kecil, yaitu 9 orang responden atau 22,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), hampir seluruhnya, yaitu sekitar 26 responden atau 65% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu sekitar 5 orang responden atau 12,5% yang mengatakan

tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 11: Dengan adanya pustakawan yang dibagikan layanan sirkulasi memberikan kemudahan untuk para pemustaka dalam hal peminjaman pengembalian buku.

Tabel 15

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	16	40
2	S	3	23	57,5
3	TS	2	1	2,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil analisis data 2015

Tabel di atas, menunjukkan bahwa pustakawan pada bagian layanan sirkulasi memudahkan pemustaka dalam hal peminjaman dan pengembalian bahan pustaka, hal ini dapat dilihat hampir setengahnya, yaitu terdapat 16 orang responden atau 40% yang mengatakan sangat setuju (SS), lebih dari setengah, yaitu terdapat 23 orang responden atau 57,5% yang mengatakan setuju (S), hampir tidak ada, yaitu terdapat 1 orang responden atau 2,5% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 12: Suasana yang dihidupkan oleh pustakawannya SMK Negeri 1 Tinambung sangat bersahabat.

Tabel 16

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	16	40
2	S	3	22	55
3	TS	2	2	5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung selalu menghidupkan suasana yang sangat bersahabat, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setengahnya, yaitu terdapat 16 orang responden atau 40% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu terdapat 22 orang responden atau 55% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil, yaitu terdapat 2 orang responden atau 5% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 13: Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung selalu ramai pemustaka.

Tabel 17

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	9	22,5
2	S	3	21	52,5
3	TS	2	10	25
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil analisis data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka selalu banyak yang datang ke perpustakaan SMK Negeri 1 tinambung, hal ini dapat dilihat bahwa sebagian kecil, yaitu terdapat 9 orang responden atau 22,5% yang mengatakan sangat setuju (ST), sebagian besar, yaitu terdapat 21 orang responden atau 52,5% yang mengatakan setuju (S), hampir setengah, yaitu terdapat 10 orang responden atau 25% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

2. Pernyataan mengenai persepsi terhadap layanan Referensi

Pernyataan 14: Informasi yang didapat dari koleksi referensi sangat bermanfaat

Tabel 18

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	11	27,5
2	S	3	29	72,5
3	TS	2	-	-
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden merasa sangat bermanfaat dengan adanya koleksi referensi, hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 11 orang responden atau 27,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), hampir seluruhnya yaitu terdapat 29 orang responden atau 72,5% yang mengatakan setuju (S), dan tidak ada satupun yang mengatakan tidak setuju(TS) ataupun sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 15: Ketika saya mengunjungi SMK Negeri 1 Tinambung, saya selalu mendapatkan bimbingan mengenai koleksi referensi

Tabel 19

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	8	20
2	S	3	24	60
3	TS	2	8	20
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung selalu mendapatkan bimbingan mengenai koleksi referensi , hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 8 orang responden atau 20% yang mengatakan sangat setuju (ST), sebagian besar yaitu terdapat 24 orang responden atau 60% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 8 orang responden atau 20% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 16: Pustakawannya selalu memberikan arahan jika saya kesulitan untuk mendapatkan buku yang saya cari.

Tabel 20

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	15	37,5
2	S	3	24	60
3	TS	2	1	2,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengarahan yang diberikan oleh pustakwan kepada pemustaka sangat membantu dalam mencari koleksi, hal ini dapat dilihat hampir setengahnya, yaitu terdapat 15 orang responden atau 37,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu terdapat 24 orang responden atau 60% yang mengatakan tidak setuju (S), hampir tidak ada yaitu terdapat 1 orang responden atau 2,5% yang mengatakan tidak setuju (TS), dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 17: Sumber acuan atau rujukannya selalu dapat membantu saya menyelesaikan tugas sekolah saya.

Tabel 21

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	10	25
2	S	3	26	65
3	TS	2	4	10
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa sumber acuan atau rujukan perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung bisa dikatakan sangat membantu tugas pemustaka. Hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 10 orang responden atau 25% yang mengatakan sangat setuju (SS), hampir seluruhnya, yaitu terdapat 26 orang responden atau 65% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 4 orang responden atau 10% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 18: Petunjuk yang terdapat dibagian layanan referensi sangat mudah dipahami.

Tabel 22

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	8	20
2	S	3	28	70
3	TS	2	4	10
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel diatas menunjukkan bahwa petunjuk yang terdapat dibagian layanan referensi SMK Negeri 1 Tinambung bisa dikatakan sangat mudah dipahami, hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 8 orang responden atau 20% yang mengatakan sangat setuju (SS), hampir seluruhnya, yaitu terdapat 28 orang responden atau 70% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 4 orang

responden atau 10% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 19: Koleksi yang dibagikan layanan referensi perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah memenuhi kebutuhan saya.

Tabel 23

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	10	25
2	S	3	26	65
3	TS	2	4	10
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung dibagikan layanan referensi koleksinya sudah bisa dikatakan sudah memenuhi kebutuhan pemustaka, hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 10 orang responden atau 25% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu terdapat 26 orang responden atau 65% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 4 orang responden atau 10% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 20: Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah efisien dalam hal layannya, terutama bagian layanan referensi.

Tabel 24

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	5	12,5
2	S	3	30	75
3	TS	2	5	12,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: hasil analisis data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa layanan referensi perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung bisa dikatakan sudah efisien, hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 5 orang responden atau 12,5% yang mengatakan sangat setuju (ST), hampir seluruhnya, yaitu terdapat 30 orang responden atau 75% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 5 orang responden atau 12,5% yang mengatakan tidak setuju (TS), dan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 21: Pemberian jawaban akan pertanyaan mengenai koleksi yang ada dibagian layanan referensi yang saya ajukan selalu ditanggapi dengan baik.

Tabel 25

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	14	35
2	S	3	23	57,5
3	TS	2	3	7,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa pustakawan selalu memberikan dan menanggapi dengan baik akan pertanyaan yang diajukan oleh pemustaka dibagian layanan referensi, hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu terdapat 14 orang responden atau 35% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu terdapat 23 orang responden atau 57,5% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 3 orang responden atau 7,5% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 22: Besar dugaan bahwa pemustakayang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung tidak pernah merasa kesulitan dalam pencarian bahan pustaka dibagian layanan referensi.

Tabel 26

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	9	22,5
2	S	3	26	65
3	TS	2	5	12,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sebagian kecil mengalami kesulitan dalam pencarian bahan pustaka untuk bagian layanan referensi. Hal ini dapat dilihat sebagian kecil, yaitu 9 orang responden atau 22,5% yang mengatakan sangat setuju

(SS), yang mengatakan setuju (S), sekitar 26 orang responden atau 65% sebagian kecil lagi, yaitu sekitar 5 orang responden atau 12,5% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 23: Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1

Tinambung selalu cepat menafsirkan setiap petunjuk yang ada.

Tabel 27

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	4	10
2	S	3	28	70
3	TS	2	8	20
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas, menunjukkan bahwa untuk pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung selalu cepat menafsirkan setiap petunjuk yang ada, hal dapat dilihat bahwa sebagian kecil, yaitu 4 orang responden atau 10% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu sekitar 28 orang responden atau 70% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu terdapat 8 orang responde atau 20% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 24: Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung selalu mengabadikan jika ada peristiwa penting yang terjadi.

Tabel 28

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	9	22,5
2	S	3	23	57,5
3	TS	2	8	20
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas, menunjukkan bahwa persepsi pemustaka terhadap peristiwa penting cukup bagus, hal ini dapat dilihat bahwa sebagian kecil, yaitu 9 orang responden atau 22,5% yang mengatakan sangat setuju (SS) hampir seluruhnya, yaitu sekitar 23 orang responden atau 57,5% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi, yaitu sekitar 8 orang responden atau 20% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 25: Dengan adanya pustakwan referensi memberikan kemudahan untuk para pemustaka dalam mencari informasi.

Tabel 29

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	18	45
2	S	3	20	50
3	TS	2	2	5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas, menunjukkan bahwa respon pemustaka akan adanya pustakawan referensi dapat memberikan kemudahan dalam proses pencarian informasi sangat baik, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setengahnya, yaitu sekitar 18 orang responden atau 45% yang mengatakan sangat setuju (SS), setengah yaitu sekitar 20 orang responden atau 50% yang mengatakan setuju (S), terdapat sebagian kecil, yaitu sekitar 2 orang responden atau 5% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 26: Pustakawan SMK Negeri 1 tinambung dibagian layanan referensi selalu mengutamakan layanan yang sopan dan ramah.

Tabel 30

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	22	55
2	S	3	17	42,5
3	TS	2	1	2,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Dari tabel di atas, menunjukkan bahwa pustakawan SMK Negeri 1 tinambung dibagian layanan referensi selalu mengutamakan layanan yang sopan dan ramah, hal ini dapat dilihat bahwa lebih dari setengah, yaitu terdapat 22 orang responden atau 55% yang mengatakan sangat setuju (SS), dan hampir setengah yaitu terdapat 17 orang responden atau 42% yang mengatakan setuju (S), hampir tidak ada yaitu

terdapat 1 orang responden atau 2,5% yang mengatakan tidak setuju (TS), dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 27: Pemustaka lebih cenderung memanfaatkan layanan referensi.

Tabel 31

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	3	7,5
2	S	3	25	62,5
3	TS	2	12	30
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa pemustaka SMK Negeri 1 Tinambung lebih senang memanfaatkan layanan referensi, hal ini dapat dilihat bahwa sebagian kecil yaitu terdapat 3 orang responden atau 7,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), lebih dari setengah yaitu terdapat 25 orang responden atau 62,5% yang mengatakan setuju (S), hampir setengah yaitu terdapat 12 orang responden atau 30% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 28: Pustakawannya rajin berkeliling untuk memastikan pemustakanya tidak mengalami kesulitan dalam menemukan bahan pustaka yang di cari.

Tabel 32

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	11	27,5
2	S	3	22	55
3	TS	2	7	17,5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung selalu rajin berkeliling untuk memastikan pemustakanya tidak kesulitan dalam mendapatkan informasi dan menemukan koleksi yang dicari, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setengahnya, yaitu terdapat 11 orang responden atau 27,5% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu terdapat 22 orang responden atau 55% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil, yaitu terdapat 7 orang responden atau 17,5% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Pernyataan 29: Pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung selalu cepat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemustaka.

Tabel 33

No.	Pernyataan Responden	Skor	Frekuensi	Persentase
		(S)	(F)	(%)
1	SS	4	14	35
2	S	3	24	60
3	TS	2	2	5
4	STS	1	-	-
			40	100

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Tabel di atas menunjukkan bahwa pustakawan selalu cepat menanggapi jika ada pemustaka yang mengajukan pertanyaan, hal ini dapat dilihat bahwa hampir setengah, yaitu terdapat 14 orang responden atau 35% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar, yaitu terdapat 22 orang responden atau 60% yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil, yaitu terdapat 7 orang responden atau 5% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

C. Pembahasan

Berdasarkan uraian tabel-tabel di atas dapat diperoleh hasil dari persepsi pemustaka terhadap layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung. Maka penulis memperoleh sebagai berikut:

Tabel 34

Rekapitulasi jawaban 40 responden tentang persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi yaitu sebagai berikut:

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
1	13	23	4	-
2	5	28	7	-
3	8	23	9	-
4	9	27	4	-
5	18	22	-	-
6	9	25	6	-
7	11	23	6	-
8	12	28	-	-
9	9	27	4	-
10	9	26	5	-
11	16	23	1	-
12	16	22	2	-
13	9	21	10	-
Jumlah	144	318	58	
Persentase	27,7%	61,1%	11,2%	
Jumlah total	520			

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Pembahasan tabel diatas, maka diketahui bahwa dari 13 butir pernyataan mengenai persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi SMK Negeri 1 Tinambung, maka diketahui nilai rata-rata yaitu sebagai berikut, terdapat sebagian kecil yaitu 144 atau 27,7% yang mengatakan sangat setuju (SS), sebagian besar yaitu terdapat 318

atau 61,1 yang mengatakan setuju (S), sebagian kecil lagi yaitu terdapat 58 atau 11,2% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar baik.

Tabel 35

Rekapitulasi jawaban 40 responden tentang persepsi pemustaka terhadap layanan referensi yaitu sebagai berikut:

Pernyataan	Skor			
	SS	S	TS	STS
1	11	29	-	-
2	8	24	8	-
3	15	24	1	-
4	10	26	4	-
5	8	28	4	-
6	10	26	4	-
7	5	30	5	-
8	14	23	3	-
9	9	26	5	-
10	4	28	8	-
11	9	23	8	-
12	18	20	2	-
13	22	17	1	-
14	3	25	12	-

15	11	22	7	-
16	14	24	2	-
Jumlah	171	395	74	
Persentase	26,7%	61,7%	11,6	
Jumlah Total	640			

Sumber: Hasil Analisis Data 2015

Pembahasan tabel diatas, maka diketahui bahwa dari 16 butir pernyataan mengenai persepsi pemustaka terhadap layanan referensi, maka diketahui nilai rata-rata yaitu sebagai berikut, terdapat sebagian kecil yaitu 171 atau 26,7% yang mengatakan sangat setuju, sebagian besar yaitu 395 atau 61,7% yang mengatakan setuju(S), sebagian kecil lagi yaitu terdapat 74 atau 11,6% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi pemustaka terhadap layanan referensi SMK Negeri 1 Tinambung baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal terhadap layanan perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung kabupaten Polewali Mandar sebagai berikut:

1. Persepsi pemustaka terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar adalah baik menurut 40 responden, terdapat yaitu 144 responden atau 27,7% yang mengatakan sangat setuju (SS), terdapat yaitu 318 atau 61,1% yang mengatakan setuju (S), terdapat yaitu 58 atau 11,2% yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).
2. Persepsi pemustaka terhadap layanan referensi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar adalah baik menurut 40 responden, terdapat yaitu 171 atau 26,7% yang mengatakan sangat setuju (SS), terdapat yaitu 395 atau 61,7% yang mengatakan setuju (S), terdapat yaitu 74 atau 11,6% orang yang mengatakan tidak setuju (TS) dan tidak ada satupun responden yang mengatakan sangat tidak setuju (STS).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung agar ditambah koleksinya supaya pemustaka akan merasa terpenuhi akan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka
2. Jangka waktu yang ditetapkan oleh pustakawan dalam hal peminjaman buku selama 3 hari agar kiranya ditambah selama 1 pekan sehingga informasi yang dibutuhkan pemustaka bisa terpenuhi.
3. Pustakawan yang ada dibagian layanan referensi agar kiranya selalu rajin berkeliling untuk memastikan pemustakanya tidak mengalami kesulitan dalam menemukan koleksi yang dicari.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, dkk. *Layanan Cinta Perwujudan Layanan Prima Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto. 2012.
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013
- Depdikbud. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah Menengah Umum Jakarta Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta. 1996.
- Hildawati Almah. *Pemeliharaan & Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press. 2012.
- Bafadal, Ibarahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Cet. 8; Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Jasmin. “*Persepsi Siswa Terhadap Keefektifan Pembelajaran Bahasa Indonesia*”. *Skripsi*. Majene: Universitas Cokroaminoto Majene. 2008.
- Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Book Publisher. 2009.
- *JenisJenis Pelayanan Informasi Perpustakaan*. Cet. II; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1995.
- Mathar, Quraisy. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin university press. 2012.
- *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Perpustakaan*, Makassar: Alauddin University Press. 2013.
- Muliyadi, Irvan. *Dasar-Dasar Kepustakawanan*. Cet I; Makassar: Alauddin Universty Press. 2013.
- Muljani Achmad Nurhadi. *Pedoman Pelayanan Sirkulasi dan Referensi Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Cet. 1; Jakarta: Dirjen Depdikbud. 1980.
- Naution. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. 1988.

- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Prastowo, Andi. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press
- Rahmat, Jalaluddin. "Pengaruh Persepsi Lulusan AP Terhadap Profesinya Sebagai Tenaga Guru dan Administrasi". *Skripsi*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang. 1991.
- *Psikologi Komunikasi*. Cet. 12; Bandung: Remadja Rosda Karya. 1998.
- Rohaya. "Pengaruh Persepsi dan Kebiasaan Kepemimpinan Terhadap Performans Administrasi Kepala SD Sul-Sel". *Desertasi*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang. 1993.
- Soetminah. *Perpustakaan, ke pustakaan dan pustakawan*. Yogyakarta: Kanisius. 1992.
- Sommeng, Sudirman. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Makassar : Alauddin University Press. 2012.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta. 2013.
- *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Sulistyo-Basuki. *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka: 1993.
- Sumardji. *Pelayanan Perpustakaan: Tata Kerja Pelayanan Sirkulasi Melayani Peminjam dan Mengembalikan Buku di Perpustakaan*. Yogyakarta: Kanisius. 1995.
- Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Cet IIIV. Jakarta : Sagung Seto. 2008.
- Suwarno, Wiji. *Psikologi Perpustakaan*. Cet. 1; Jakarta: Saging Seto. 2009.
- Thoha, Miftah. *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.

Trimo, Soejono. *Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan*. Cet 4; Bandung: Remaja Rosdakarya. 1992.

UIN Alauddin. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Tesis, Skripsi dan Desertasi)*. Makassar: Alauddin Press. 2014.



L

A

M

P

I

R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

MAKASSAR

N

Lampiran 1

PERSEPSI PEMUSTAKA TERHADAP LAYANAN PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 1 TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR

KUESIONER PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Jenis Kelamin : Pria Wanita
Jurusan :
Kelas :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban anda dengan cara memberi tanda (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan

Keterangan:

SS : Sangat setuju
S : Setuju
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

2. Jika terjadi kesalahan dicoret dengan memberi tanda (=) dan kemudian beri tanda (✓) pada jawaban yang menurut anda sesuai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERNYATAAN

I. Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Sirkulasi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah cepat dan tepat dalam hal peminjaman dan pengembalian.				
2.	Proses sistem administrasi layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah sangat mudah.				
3.	Jumlah koleksi yang bisa dipinjam di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah memadai dan memenuhi kebutuhan saya.				
4.	Jangka waktu yang diberikan oleh pihak perpustakaan untuk peminjaman koleksi selama 3 hari sudah dapat memenuhi kebutuhan akan informasi yang diinginkan.				
5.	Peraturan peminjaman buku yang diterapkan SMK Negeri 1 Tinambung memudahkan pemustaka memanfaatkan koleksi				
6.	pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung dibagian layanan sirkulasi selalu mengutamakan layanan yang sopan dan ramah.				
7.	Koleksi perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah memenuhi kebutuhan saya.				
8.	Sanksi denda yang diterapkan oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung memberatkan pemustaka.				
9.	Pemustaka yang ada di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung selalu pemanfaatan koleksi yang ada.				
10.	Penilaian pemustaka terhadap terhadap layanan sirkulasi di perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung cukup bagus				
11.	Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung memiliki cara pandang yang berbeda-beda jika				

	berbicara mengenai layanan sirkulasi				
12.	Pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung selalu cepat menjawab jika ada pemustaka yang bertanya mengenai layanan sirkulasi				
13.	perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung pada bagian layanan sirkulasi dan sudah memenuhi kebutuhan saya.				
14.	Dengan adanya pustakawan yang di bagian layanan sirkulasi memberikan kemudahan untuk para pemustaka dalam hal peminjaman pengembalian buku.				
15.	Secara aspek psikologi pustakawan yang ada dibagian layanan sirkulasi harus memenuhi kebutuhan pemustakanya.				
16.	Suasana yang dihidupkan oleh pustakawannya SMK Negeri 1 Tinambung sangat bersahabat.				
17.	perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung selalu ramai pemustaka				

II. Persepsi Pemustaka terhadap Layanan Referensi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18.	Informasi yang didapat dari koleksi referensi sangat bermanfaat bua saya.				
19.	Ketika saya mengunjungi SMK Negeri 1 Tinambung, saya selalu mendapatkan bimbingan mengenai koleksi referensi.				
20.	Pustakawannya selalu memberikan arahan jika saya kesulitan untuk mendapatkan buku yang saya cari.				
21.	Sumber acuan atau rujukannya selalu dapat membantu saya menyelesaikan tugas sekolah saya.				
22.	Petunjuk yang terdapat dibagian layanan referensi sangat mudah dipahami.				
23.	Koleksi yang dibagian layanan referensi perpustakaan SMK				

	Negeri 1 Tinambung sudah memenuhi kebutuhan saya.				
24.	Menurut saya minimnya koleksi yang terdapat di ruangan referensi menghambat minat pemustaka.				
25.	Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung sudah efisien dalam hal layannya, terutama bagian layanan referensi.				
26.	Pemberian jawaban akan pertanyaan mengenai koleksi yang ada dibagian layanan referensi yang saya ajukan selalu ditanggapi dengan baik.				
27.	Besar dugaan bahwa pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung tidak pernah merasa kesulitan dalam pencarian bahan pustaka dibagian layanan referensi.				
28.	Pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung selalu cepat menafsirkan setiap petunjuk yang ada.				
29.	Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung selalu mengabadikan jika ada peristiwa penting yang terjadi				
30.	Dengan adanya pustakwan referensi memberikan kemudahan untuk para pemustaka dalam menacari informasi.				
31.	Pustakawan SMK Negeri 1 tinambung dibagian layanan referensi selalu mengutamakan layanan yang sopan dan ramah.				
32.	pemustaka lebih cenderung memanfaatkan layanan referensi.				
33.	Pustakawannya rajin berkeliling untuk memastikan pemustakanya tidak mengalami kesulitan dalam menemukan bahan pustaka yang di cari.				
34.	Pustakawan SMK Negeri 1 Tinambung selalu cepat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemustaka.				

Lampiran 4

Hasil Uji Reabilitas SPSS v21

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	29

Lampiran 5

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan	
	5 %	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115

20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			



Lampiran 6

Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung Tampak Depan



Perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung



Pemustaka Mengisi Angket



Kartu Anggota perpustakaan SMK Negeri 1 Tinambung



Pemustaka Mengembalikan Buku



Lampiran 2

Tabulasi Data

Pernyataan Mengenai Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Sirkulasi

Pernyataan Mengenai Persepsi Pemustaka Terhadap layanan Referensi

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Total		
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102		
2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	109		
3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	123		
4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	116		
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	114		
6	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	114		
7	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	112		
8	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	116	
9	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	106	
10	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	114	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	106
12	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	117	
13	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	106	
14	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	96	
15	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	92	
16	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	103	
17	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	119	
18	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	120	

19	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	97	
20	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	112	
21	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	92		
22	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	118	
23	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	109	
24	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	2	99	
25	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	113	
26	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	109	
27	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	106	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	101	
29	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	95
30	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	105	
31	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	91
32	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	2	4	4	2	3	3	102
33	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	103
34	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	103
35	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	99	
36	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	108	
37	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	90	
38	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	112
39	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	114	
40	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	107	



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muliadi biasa dipanggil Adi Reyes lahir tanggal 17 Desember 1991 di Desa Lembang-Lembang Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar, anak Ke-4 dari 7 bersaudara dan merupakan buah kasih sayang dari ayahanda Syamsuddin dan ibunda Hj. Hasmuna. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 1998 di SDN 003 Banua-Banua Kecamatan Limboro Kabupaten Polewali Mandar. Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2004 dan melanjutkan pendidikan di SMPN 3 Tinambung. Menyelesaikan pendidikan SMP pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan jenjang pendidikan di SMKN 1 Tinambung pada tahun 2007. Menyelesaikan pendidikan SMK pada tahun 2010.

Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2011 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makaassar (UIN) Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan strata (S1). Penulis juga aktif di organisasi, antara lain: Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) tahun 2012, Ketua Kordinator Catur UKM Olahraga UIN Alauddin Tahun 2012-2014, Kemudian penulis juga pernah menorehkan berbagai prestasi yang membawa nama kampus UIN Alauddin Makassar dibidang olahraga antara lain : Juara V Catur antar mahasiswa perguruan tinggi negeri islam se-Indonesia di AIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten tahun 2013, Juara III Cabang Catur kategori beregu dan Juara I Cabang Catur Kategori Perorangan di Pekan Ilmiah Olahraga Seni dan Riset (PIONIR) antar perguruan tinggi negeri islam se-Indonesia tahun 2015 di AIN Palu.